

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian dan juga analisa data mengenai pengaruh pembiayaan back to back Bank Muamalat KCP Arjawinangun terhadap peningkatan Profit dan Perkembangan UMKM, maka dapat juga disimpulkan bahwa :

- 1) Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka bisa diketahui variabel pembiayaan back to back terhadap peningkatan profit, hal ini dapat dilihat dari suatu signifikansi dari pembiayaan back to back dengan sebesar 0,630 yang diartikan bahwa lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan juga bisa dilihat dari koefisien determinasi pembiayaan back to back yaitu sebesar 0,397 ini dikatakan baik karena diatas 0,05. maka dengan demikian H_a ini diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka bisa diketahui variabel pembiayaan back to back terhadap perkembangan UMKM, hal ini dapat dilihat dari suatu signifikansi dari pembiayaan back to back dengan sebesar 0,692 yang diartikan bahwa lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan juga bisa dilihat dari koefisien determinasi pembiayaan back to back yaitu sebesar 0,478 ini dikatakan baik karena diatas 0,05. maka dengan demikian H_a ini diterima dan H_0 ditolak.
- 3) Dari hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa pembiayaan back to back berpengaruh sebesar 39,7% terhadap peningkatan profit UMKM. Untuk itu bisa dilihat dari koefisien determinasi (R^2) antara pembiayaan back to back Bank Muamalat dengan peningkatan profit UMKM yang memiliki nilai 0,397. Dan juga bisa diketahui bahwa pembiayaan back to back bank Muamalat KCP Arjawinangun juga telah berpengaruh sebesar 69,2% terhadap perkembangan UMKM. Maka hal ini bisa juga dilihat dari

nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara pembiayaan back to back dengan perkembangan UMKM yang memiliki nilai 0,478.

B. Saran

Dengan berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tersebut peneliti berusaha untuk memberikan suatu saran – saran dengan sebagai berikut :

- 1) Bagi penelitian selanjutnya, untuk para responden yang sekiranya itu banyak dan jumlahnya yang setara dan juga lebih banyak jadi lebih terlihat itu perbandingan dan juga mudah untuk dapat menganalisis dengan secara sistematis.
- 2) Bagi perusahaan, teliti dan juga peka untuk bisa memberikan bantuan serta dalam permodalan atau juga dana usaha yang telah dijalannya. Karena sangat membantu para pelaku usaha atau pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan profit dan juga perkembangan UMKM.
- 3) Bagi UMKM, usaha yang telah dijalani ini berbekal dengan suatu modal sendiri ataupun dari bank yang sekiranya itu telah difokuskan untuk dapat mengembangkan usaha yang terutama itu pada produk dan juga perspektif lainnya yaitu seperti pembiayaan, kemitraan dan juga perkembangan pada pasar jadi bisa berkembang lebih luas dan maju dan juga tetap menjadi suatu penopang perekonomian di negara Indonesia.